

---

# NADINE HANI

- Senior Business News presenter on Al Arabiya News Channel

LONDON  
SPEAKER  
BUREAU

---



Nadine Hani adalah pembawa berita untuk Al Arabiya News Channel, di mana ia menyajikan dan memproduksi bersama program berita keuangan "Al Aswaq Al Arabiya", acara berita bisnis dengan rating tertinggi di televisi Arab.

Selama masa kerjanya di Al Arabiya, ia telah mewawancarai beberapa pembuat keputusan paling berpengaruh di dunia bisnis Arab, dan secara internasional, termasuk Henry Paulson, Robert Zoellick, Michael Eisner, Pangeran HH Al-Waleed Bin Talal Bin Abdulaziz Al- Saud, Dr. Ibrahim Abdulaziz Al-Assaf, Dr. Riad T. Salameh, Dr. Abdulrahman A. Al-Tuwaijri, dan Mohammed Ali Al Abbar.

## Topics

- Facilitators

Nadine berlabuh liputan khusus Al Arabiya tentang koreksi pasar GCC utama yang menghapus hingga 50 persen dari kapitalisasi pasar saham GCC pada awal tahun 2006. Namun pengalamannya melampaui ruang berita ke lapangan, di mana ia telah melaporkan langsung dari NYSE, dan telah melakukan laporan investigasi dari kota-kota besar Arab terutama Riyadh, KSA.

Dia juga meliput dan melaporkan dari berbagai acara dan konferensi internasional besar, termasuk pertemuan IMF dan Bank Dunia 2006 yang diadakan di Singapura, Pertemuan Tahunan Forum Ekonomi Dunia 2008 dan 2009 di Davos, dan konferensi Euromoney 2006 "Membangun Masa Depan" di Riyadh. Nadine sering diminta untuk mengadakan konferensi tingkat tinggi seperti panel-panel di World Economic Forum, dan "Leaders in Dubai".

Nadine bergabung dengan Al Arabiya pada 2005 dari CNBC Arabiya di Dubai, tempat ia bekerja sebagai pembawa berita bisnis, serta menjadi pembawa acara keuangan pribadi.

Sebelumnya dia bekerja sebagai konsultan perbankan swasta untuk 2 bank internasional di Lebanon, ABN AMRO Bank dan BNP Paribas, menasihati individu-individu berpenghasilan tinggi pada alternatif investasi. Dia memulai karirnya di media dengan menyajikan ringkasan harian tentang berita bisnis di MTV (Murr TV) di Lebanon, sambil bekerja sebagai bankir swasta, merintis liputan pasar saham di dunia Arab.